

# **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**PENELITIAN SOSIAL BUDAYA (PSB)**

**DANA PNDP/BLU-LEMLIT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN ANGGARAN 2015**



**PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI  
PROGRAM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS ADAT TERPENCIL  
(PKAT) DI KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO**

## **TIM PENELITIAN**

**Dr. Rauf A. Hatu, M.Si** : Ketua  
**Salnudin Latare, S.Pd, M.Si** : Anggota

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
NOPEMBER 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN PENELITIAN SOSIAL BUDAYA**

Judul Kegiatan : Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

**KETUA PENELITI**

A. Nama Lengkap : Dr. Rauf A. Hatu, M.Si  
B. NIDN : 0016126307  
C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
D. Program Studi : Sosiologi  
E. Nomor HP : 08124437713  
F. Email : rarajak@gmail.com

**ANGGOTA PENELITI (1)**

A. Nama Lengkap : Sainudin Latare, S.Pd, M.Si, S.Pd.M.Si  
B. NIDN : 0010087509  
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

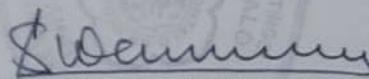
Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan

Penelitian Tahun Ke : 1

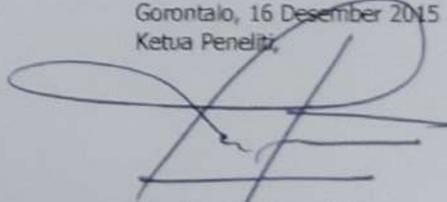
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 18.500.000,-

Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 25.000.000,-  
- Dana Internal PT : -  
- Dana Instiiasi Lain : -

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

  
(Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H.,M.Si)  
NIP/NIK. 196609031996031001

Gorontalo, 16 Desember 2015  
Ketua Peneliti,

  
(Dr. Rauf A. Hatu, M.Si)  
NIP/NIK. 196312161991121001

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian

  
(Prof. Dr. Abdi Kadim Masaong, M.Pd)  
NIP/NIK. 196111141987031002

## RINGKASAN

Kemiskinan pada komunitas adat terpencil (KAT) di Desa Kaidundu Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango sangat berdampak pada ketidakberdayaan masyarakat untuk mengakses basis kekuatan sosial, budaya dan ekonomi. Program Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) diwujudkan melalui pembangunan sarana jalan, sekolah, pemukiman, pelatihan dan bantuan ekonomi produktif. Pemberdayaan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan KAT dalam aspek jasmani, rohani, dan sosial. Namun disadari bahwa terbatasnya sarana dan prasarana, sumber daya manusia membuat upaya tersebut menjadi kurang optimal. Program PKAT memberi gambaran bagaimana upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan warga miskin miskin serta kendala yang mereka hadapi. Masalah kajian adalah 1). sejauhmana program pemberdayaan tersebut dapat memperbaiki program perlindungan sosial warga 2). Apakah program pemberdayaan dapat meningkatkan akses pelayanan dasar serta 3). Apakah program pemberdayaan dapat memberdayakan warga KAT yang tidak luput dari lingkaran kemiskinan. Pengumpulan data dilakukan secara partisipatif melalui wawancara, diskusi kelompok terfokus, *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Sumber data adalah warga komunitas adat terpencil serta informan yang benar-benar memahami tentang program pemberdayaan KAT seperti pendamping program, dan Kepala Desa. Sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif analisis. Penanggulangan kemiskinan bagi warga KAT melalui pemberdayaan seharusnya diarahkan pada pengelolaan ekonomi warga KAT. Selain itu aspek relasi sosial warga KAT yang tidak hanya mengedepankan keuntungan ekonomi semata tetapi bagaimana pencapaian kebutuhan ekonomi warga dapat dinikmati bersama dan saling melengkapi satu sama lain. Pemberdayaan di bidang ekonomi bagi warga KAT tentu saja dilakukan dalam rangka menunjang pengembangan kehidupan berkelanjutan warga KAT (*sustainable livelihood*), terutama terjaminnya ketahanan pangan, sandang dan papan, serta pelayanan sosial dasar bagi warga KAT

*Keyword:* Kemiskinan dan Pemberdayaan KAT